



## PENYULUHAN PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA PADA KELOMPOK ARISAN RT 01 KELURAHAN SIALANG MUNGGU

Oleh

Riati Bakce<sup>1</sup>, Riyadi Mustofa<sup>2</sup>, Mar'aini<sup>3</sup>, Nefrida<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>STIE Persada Bunda

E-mail: <sup>1</sup>[riatibakce@gmail.com](mailto:riatibakce@gmail.com), <sup>2</sup>[riyadimustofa@gmail.com](mailto:riyadimustofa@gmail.com),

<sup>3</sup>[maraini135@gmil.com](mailto:maraini135@gmil.com), <sup>4</sup>[nefrida.pb81@gmail.com](mailto:nefrida.pb81@gmail.com)

### Article History:

Received: 15-11-2022

Revised: 20-11-2022

Accepted: 17-12-2022

### Keywords:

Pengelolaan, Keuangan,  
Rumah Tangga

**Abstract:** Rumah tangga, merupakan unit terkecil dalam lingkungan masyarakat. Rumah tangga terdiri dari suami, isteri dan anak-anak (keluarga inti). Rumah tangga terkadang terdiri dari keluarga tambahan seperti orang tua dan saudara. Keadaan rumah tangga membutuhkan biaya untuk keberlangsungan hidup dan merupakan unit keuangan yang terkecil. Pada dasarnya mengelola keuangan rumah tangga sama seperti mengelola keuangan di perusahaan. Pada umumnya saat awal menikah, sering terjadi kesulitan mengatur keuangan rumah tangga, yang berakibat terjadi deficit cash flow pada akhir bulan, karena pengelolaan keuangan belum tertata dengan baik, dan belum ada perencanaan secara komprehensif.

Salah satu cara mengatasi masalah ini dapat dilakukan dengan manajemen pengelolaan keuangan rumahtangga yang dapat dilakukan oleh ibu-ibu rumahtangga. Kemampuan pengelolaan keuangan rumahtangga memberikan sumbangan yang berarti dalam mengatasi permasalahan kesulitan ekonomi akibat krisis global. Pengelolaan keuangan rumah tangga mempunyai peranan penting untuk keberlangsungan ekonomi rumah tangga. Rumah tangga merupakan satuan terkecil dari masyarakat merupakan akar kekuatan dari kesejahteraan ekonomi suatu negara. Rumah tangga biasanya dikepalai oleh kepala keluarga (suami) yang biasanya bertugas untuk mencari nafkah. Anggota rumah tangga pertama adalah ibu rumah tangga (istri) yang bertugas mengelola keuangan rumah tangga. Ibu rumah tangga sebagai pengelola keuangan rumah tangga harus memahami manajemen pengelolaan keuangan rumah tangga dengan baik. Peserta Kegiatan PKM ini adalah ibu rumah tangga yang bergabung pada kelompok arisan RT 01. Peserta yang



*mengikuti kegiatan penyuluhan ini ada sebanyak 19 orang. Peserta kegiatan keseluruhannya berjenis kelamin perempuan. Prosedur yang dilakukan dalam kegiatan PKM terbagi menjadi beberapa sesi yakni: sesi pertama adalah penyampaian materi penyuluhan dan sesi kedua adalah tanya jawab antara peserta dengan pemateri tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi peserta yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan rumah tangga. Kegiatan PKM berjalan dengan lancar, peserta memahami materi penyuluhan dan termotivasi untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan tepat dan baik. Pengelolaan keuangan dengan tepat dan baik dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.*

## PENDAHULUAN

Rumah tangga, merupakan unit terkecil dalam lingkungan masyarakat. Rumah tangga terdiri dari suami, isteri dan anak-anak (keluarga inti). Rumah tangga terkadang terdiri dari keluarga tambahan seperti orang tua dan saudara. Keadaan rumah tangga membutuhkan biaya untuk keberlangsungan hidup dan merupakan unit keuangan yang terkecil. Pada dasarnya mengelola keuangan rumah tangga sama seperti mengelola keuangan di perusahaan. Pada umumnya saat awal menikah, sering terjadi kesulitan mengatur keuangan rumah tangga, yang berakibat terjadi deficit cash flow pada akhir bulan, karena pengelolaan keuangan belum tertata dengan baik, dan belum ada perencanaan secara komprehensif.

Salah satu cara mengatasi masalah ini dapat dilakukan dengan manajemen pengelolaan keuangan rumahtangga yang dapat dilakukan oleh ibu-ibu rumahtangga. Kemampuan pengelolaan keuangan rumahtangga memberikan sumbangan yang berarti dalam mengatasi permasalahan kesulitan ekonomi akibat krisis global. yang mana dengan pengelolaan keuangan rumahtangga ibu-ibu mampu mengatur keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan yang sangat mendesak dan berdasarkan skala prioritas.

Perumahan karya yepupa indah Pekanbaru merupakan perumahan tipe 36 yang secara administrasi termasuk kedalam wilayah RW 19. RW 19 terdiridari RT 01, RT 02 dan RT 03. Warga terbanyak berada di RT 01 yang terdiri-dari 100 KK. Penduduk RT 01 yang menggeluti pekerjaan bervariasi mulai dari Pegawai Negeri Sipil, Pegawai swasta dan wiraswasta. Masyarakat yang bekerja mayoritas adalah laki-laki, sedangkan perempuan mengurus rumah tangga. Dengan adanya kenaikan harga barang sangat menyulitkan keadaan ekonomi.

Pengelolaan keuangan rumah tangga mayoritas dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga, Pengeluaran untuk konsumsi sehari-hari sampai untuk pendidikan anak-anak. Berdasarkan pengamatan tim banyaknya ibu-ibu yang selalu mengeluh pada saat lebaran dan awal tahun ajaran baru sekolah, dimana pada saat ini pengeluaran rumah tangga sangatlah besar. Untuk mengatasi hal ini diperlukan manajemen pengelolaan keuangan rumah tangga dengan baik.

Pengelolaan keuangan rumah tangga mempunyai peranan penting untuk



keberlangsungan ekonomi rumah tangga. Rumah tangga merupakan satuan terkecil dari masyarakat merupakan akar kekuatan dari kesejahteraan ekonomi suatu negara. Rumah tangga biasanya dikepalai oleh kepala keluarga (suami) yang biasanya bertugas untuk mencari nafkah. Anggota rumah tangga pertama adalah ibu rumah tangga (istri) yang bertugas mengelola keuangan rumah tangga. Ibu rumah tangga sebagai pengelola keuangan rumah tangga harus memahami manajemen pengelolaan keuangan rumah tangga dengan baik. Berdasarkan pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa ibu rumah tangga pada kelompok arisan RT 01 mayoritas memiliki kualifikasi pendidikan yang relatif rendah dan, pengalaman yang berbeda-beda. Ibu rumah tangga kelompok arisan RT 01 selalu mengeluh tentang biaya pendidikan anak pada awal tahun ajaran baru, selalu mengeluh tentang biaya pada saat akan lebaran idul fitri dan ibu rumah tangga tidak mampu menabung bahkan berinvestasi.

## **METODE**

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di perumahan karya yepupa indah RT 01. Pelaksanaan kegiatan ini dikarenakan ditemukan permasalahan dikalangan ibu-ibu dalam pengelolaan keuangan rumah tangga Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu 12 Januari 2020. Peserta Kegiatan PKM ini adalah ibu rumah tangga yang bergabung pada kelompok arisan RT 01. Peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan ini ada sebanyak 19 orang. Peserta kegiatan keseluruhannya berjenis kelamin perempuan. Prosedur yang dilakukan dalam kegiatan PKM terbagi menjadi beberapa sesi yakni: sesi pertama adalah penyampaian materi penyuluhan dan sesi kedua adalah tanya jawab antara peserta dengan pemateri tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi peserta yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan rumah tangga.

## **HASIL**

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan Adanya keluhan-keluhan dari ibu rumah tangga mendorong tim untuk melakukan penyuluhan tentang Pengelolaan Keuangan rumah tangga. Kegiatan penyuluhan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan motivasi kepada ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan dengan baik untuk dapat meningkatkan kesejahteraan hidup dan mengurangi angka kemiskinan, sesuai dengan hasil penelitian dari Revallion dan chen ( 1997 dalam Tambunan ; 2009: 92 ) “ yang menggunakan data dari survey-survei pendapatan / pengeluaran konsumsi Rumah Tangga ( RT ) di 67 NSB dan Negara-negara transisi untuk priode 1981-1984 juga menunjukkan bahwa penurunan kemiskinan hamper selalu berbarengan dengan peningkatan pendatan rata-rata per kapita atau standar kehidupan”. Sebelum dilakukan penyuluhan tim pelaksana PKM memberikan beberapa pertanyaan antara lain: (1). Pengetahuan dan pemahaman peserta tentang manajmen cashflow; (2). Pemahaman peserta tentang perencanaan keuangan rumah tangga; (3) pemahaman peserta tentang sumber dan penggunaan dana (4) Perkiraan Neraca keuangan sederhana.

Dari hasil yang diperoleh dari tanggapan peserta progam PKM berkaitan dengan pertanyaan di atas menunjukkan mayoritas peserta belum mengetahui tentang manajemen cashflow, perencanaan keuangan rumah tangga, sumber dan penggunaan dana dan perencanaan keuangan rumah tangga. Pengelolaan keuangan yang tidak baik



menyebabkan mayoritas ibu rumah tangga tidak mampu untuk menabung apalagi berinvestasi.

Setelah penyampaian materi penyuluhan banyak ibu rumah tangga yang bertanya dalam melakukan pengelolaan keuangan. Ada beberapa ibu rumah tangga yang telah mulai menabung dan telah banyak ibu rumah tangga yang akan menabung. Selain itu dari hasil diskusi muncul motivasi dari ibu rumah tangga untuk membuka usaha yang diawali dari uang yang akan disisihkan dari kemampuannya mengelola keuangan rumah tangga.

Kegiatan PKM ini dapat menambah wawasan peserta berkaitan dengan pengelolaan keuangan rumah tangga. PKM ini dapat membantu ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan dengan baik. Kemampuan ibu rumah tangga mengelola keuangan dengan baik diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini berjalan dengan baik. Ibu rumah tangga dan pemateri berdiskusi tentang pengelolaan keuangan. Hasil diskusi menunjukkan pengelolaan uang dengan baik mampu menciptakan peluang usaha lain bagi ibu rumah tangga dengan materi penyuluhan.

### **Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga**

Ada dua konsep utama tentang manajemen keuangan rumahtangga yang wajib diketahui oleh rumahtangga yaitu tentang Neraca dan Rugi/Laba serta Manajemen Cashflow/Arus Kas.

### **Memahami Majamen Cashflow**

Cashflow atau arus kas adalah aliran uang yang mengalir mulai dari kita mendapatkan uang tersebut, menyimpannya, mengembangkannya, dan mengeluarkannya dengan secara teratur, bijak dan disiplin.

Ross dkk ( 2022 : 919 ) Cashflow cash generated by the firm and paidto creditors and shareholders ( Uang yang dihasilkan oleh perusahaan dan dibayarkan kepada pihak yang memberikan bantuan pembiayaan dan pemegang saham)

Menurut Warren dkk ( 2022 : 21 ) Arus kas terdiri dari bagian :

1. Arus kas dari aktivitas operasi, bagian ini melaporkan ringkasan penerimaan dan pembayaran kas dari aktivitas operasi
2. Arus kas dari aktivitas Investasi, bagian ini melaporkan transaksi kas untuk pembelian dan penjualan dari asset yang sifatnya permanen ( biasanya disebut asset tetap )
3. Arus kas dari aktivitas Pendanaan , bagian ini melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi kas dari pemilik.

### **Perencanaan Keuangan**

Pertama kali, buat rencana (anggaran) dalam satu tahun kedepan, yang di break down dalam bulanan. Perencanaan dipisahkan antara sumber dana (aliran dana masuk, bisa berasal dari gaji, pendapatan lain-lain dari mengajar, menulis dll) serta penggunaan dana.

Pisahkan: utama (biaya operasional), biaya pengembangan, biaya sosialisasi, cadangan (biaya tak terduga).

Biaya operasional adalah biaya yang benar-benar harus dikeluarkan setiap bulannya tanpa bisa ditunda, antara lain: biaya listrik, air, biaya sekolah, transport, biaya kebutuhan bahan pokok /makan sebulan. Biaya pengembangan adalah biaya untuk meningkatkan kemampuan/kompetensi dan karir anggota keluarga, antara; biaya les komputer, les



bahasa Inggris, les piano, biaya untuk kuliah lanjutan untuk suami/isteri. Biaya ini masih bisa ditunda atau dikurangi, apabila keuangan kita terbatas. Biaya sosialisasi, antara lain; sumbangan jika teman menikah, ada yang meninggal, arisan. Biaya ini bisa disesuaikan dengan kemampuan keuangan, dan apabila keuangan terbatas, pilih mengikuti arisan hanya untuk yang penting saja, dan memang harus diikuti. Biaya cadangan; diperlukan untuk menutup kebutuhan tak terduga. Seringkali keuangan kita terbatas, sehingga pos ini sering tidak ada dananya.

Pembagian pos-pos tadi bisa dibuat menggunakan amplop terpisah, atau bila memungkinkan menggunakan rekening tabungan Bank. Penggunaan rekening di Bank bermanfaat agar kita tak mudah mengambil uang untuk keperluan diluar anggaran. Pisahkan rekening di Bank yang ada kartu ATM dan yang tak ada kartu ATM nya, untuk diversifikasi risiko. Sebaiknya dana yang masuk di tabungan yang ada ATM nya dibatasi , karena :a) mengurangi risiko jika kartu ATM jatuh ketangan orang lain.b) mempunyai kartu ATM sama dengan memegang uang tunai, sehingga kalau kita tak berhati-hati maka dengan mudah akan tergiur untuk membelanjakan hal-hal yang tidak perlu.

Pisahkan sumber dan penggunaan dana

#### **Sumber dana:**

Darimana saja sumber dana akan diperoleh, apakah ada sumber dana lain selain gaji? Sebaiknya anggaran didasarkan atas sumber dana yang sudah pasti, sehingga jika ada tambahan pendapatan di luar rencana, bisa dimasukkan pada dana cadangan, yang nantinya bisa digunakan untuk investasi jangka panjang guna mendirikan usaha.

Nitisusastro (2010 : 241) Analisis perencanaan investasi jangka panjang “ sebuah kajian tentang pendanaan untuk pengadan sarana dan prasarana yang ditujukan guna meningkatkan kinerja perusahaan “

#### **Penggunaan dana:**

Memonitor secara ketat penggunaan dana sangat penting, dan yang perlu dipahami adalah bedakan antara penggunaan untuk jangka panjang dan untuk jangka pendek. Sebagai contoh: untuk biaya operasional bulanan, dapat menggunakan dana jangka pendek yang berasal dari gaji bulanan. Namun jika ingin membeli sesuatu yang akan digunakan untuk jangka panjang, seperti perabotan (mesin cuci, kulkas, televisi, furniture), kendaraan dan rumah, harus menggunakan dana jangka panjang. Dana jangka panjang berasal dari dana cadangan yang tak digunakan dan telah disimpan di rekening bank (terpisah dari kebutuhan bulanan), atau bisa berasal dari pinjaman. Jika berupa pinjaman, upayakan pinjaman juga berupa pinjaman jangka panjang, sehingga bisa diangsur setiap bulan dan dimasukkan dalam rencana/anggaran yang disusun. Hitung berapa angsuran per bulannya, apakah tidak akan mengganggu cash flow bulanan?

#### **Perkiraan Neraca Keuangan Sederhana**

Dari neraca keuangan kita akan mengetahui berapa harta (aktiva), yang terdiri dari: Aktiva lancar (uang tunai dan dana di rekening Bank yang dengan mudah dapat dicairkan), aktiva tetap ( perabotan, kendaraan, rumah), serta aktiva lain-lain (diluar aktiva lancar dan aktiva tetap) Kemudian kita hitung berapa total hutang, pisahkan hutang jangka pendek (diangsur bulanan) dan hutang jangka panjang. Selanjutnya kita bisa menghitung bahwa modal sendiri adalah total aktiva (aktiva lancar+aktiva tetap+aktiva lain-lain) dikurangi dengan total hutang.

Cash flow perlu dibuat untuk mengetahui aliran uang masuk dan uang yang



diperkirakan akan keluar. Dengan membuat cash flow bulanan, maka diharapkan mengurangi terjadinya kejutan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Dan dengan membuat perencanaan, yang kemudian dituangkan dalam cash flow yang disusun bulanan, untuk satu tahun ke depan, kita dapat menganalisis apakah pengelolaan keuangan kita wajar apa tidak. Sebaiknya cash flow didiskusikan antara suami dan istri, sehingga keduanya sepakat untuk melakukan sesuai rencana yang ditulis.

Jika ada tambahan uang masuk, seperti bonus, insentif, atau uang hasil pendapatan lain-lain, uang tersebut bisa dimasukkan dalam tabungan, yang bisa digunakan sebagai cadangan jika terjadi hal-hal di luar dugaan.

Diharapkan, dengan pengelolaan keuangan yang matang, namun cukup fleksibel, suami isteri akan lebih dapat memfokuskan pada perkembangan karir masing-masing, serta memberi perhatian pada perkembangan pendidikan para putra putrinya.



## KESIMPULAN

Kegiatan PKM berjalan dengan lancar, peserta memahami materi penyuluhan dan peserta termotivasi untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan tepat dan baik. Pengelolaan keuangan dengan tepat dan baik dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini berjalan dengan baik. Ibu rumah tangga dan pemateri berdiskusi tentang pengelolaan keuangan. Hasil diskusi menunjukkan pengelolaan uang dengan baik mampu menciptakan peluang usaha lain bagi ibu rumah tangga. Untuk itu di saran untuk melakukan pelatihan atau penyuluhan yang berkaitan dengan penciptaan peluang usaha bagi ibu rumah tangga.



#### **DAFTAR REFERENSI**

- [1] Nitisusatro Mulyadi,2010, Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil, Alfabeta Bandung
- [2] Ross dkk, 2002,Corporate Finance, McGraw-Hill Higher Education, McGraw-Hill Companies Avenue Of The Americas, New York
- [3] Tambunan, Tulus TH, 2009, Perekonomiam Indonesia, Ghalia Indonesia Bogor
- [4] Warren,Carl S dkk, 2022, Pengantar Akuntansi 1, Salemba Empat Jakarta

2298

JPM

Jurnal Pengabdian Mandiri

Vol.1, No.12, Desember 2022



**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**